



Berlian Romanus
Turnip¹

Fheti Wulandari
Lubis²

PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMA SWASTA ERLANGGA PEMATANGSIANTAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang berjumlah 22 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain one group pretest and posttest design. Instrumen penelitian ini menggunakan tes uraian menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pretest dengan hasil nilai rata-rata sebesar 59,05, sedangkan data Posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 72,9. Terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang ditunjukkan dengan nilai thitung > t tabel ($4,15 > 2,07$).

Kata Kunci: Cerpen, Menulis, Media Gambar Berseri.

Abstract

This study aims to determine the effect of serial image media on the ability to write short stories in class XI students of SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar. The sample in this study was class XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar totaling 22 students. this type of research is experimental research with one group pretest and posttest design. The instrument of this research used a short story writing description test. based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the ability to write short stories using serialized images has increased in the learning process. this can be seen from the results of the pretest hearing the average value of 59.05. while the posttest data shows that the average value is 72.9. there is an effect of using serial pictures on the ability to write short stories for class XI students of SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar which is indicated by the value of t count > t table ($4.15 > 2.07$).

Keywords: Short Stories, Writing, Serial Image Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia atau peserta didik dengan cara mendorong proses kegiatan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok di sekolah. Namun kegiatan belajar yang dilakukan siswa di sekolah tidaklah selalu lancar seperti yang diharapkan. Salah satu kegiatan belajar di sekolah adalah menulis.

¹ Universitas Simalungun
berlianrturnip@gmail.com

² STKIP Budidaya
wulanlubis119@gmail.com

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang paling penting dipelajari oleh siswa. Menurut Henry Guntur Tarigan (2013:23) “Menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang- lambang grafik” sejalan dengan pendapat Akhadih (2001:3) “menulis adalah aktivitas komunikasi bahasa dan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai medianya”. Melalui kegiatan menulis kitam dapat mengetahui kemampuan siswa khususnya dalam menulis cerita pendek.

Cerita pendek sebagai salah satu bentuk karya sastra, bersifat rekaan fiktif yang isinya tentang penggalan kisah seorang tokoh dalam kehidupannya disatu situasi serta ceritanya relatif pendek yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Menurut Suroto (1990:18) cerpen adalah sebuah karangan yang berisi tentang suatu kejadian kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia yang menjadi permasalahan dalam menulis cerita pendek yaitu, siswa tidak tertarik dalam pembelajaran menulis khususnya menulis cerpen, keterampilan siswa dalam menulis cerpen masih rendah dan siswa kesulitan untuk memulai menulis cerpen. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75.

Melihat realita yang terjadi, dibutuhkan adanya media yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mencari ide dalam memulai menulis cerpen. Dibutuhkan adanya media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sufanti, 2010: 62).

Menurut Arsyad (2010: 10) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis cerpen adalah “Gambar berseri”. Menurut Susanti dan Hariani (2013:2) mengungkapkan bahwa media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

Menurut Sugiarti, dkk (2014), gambar berseri merupakan rangkaian gambar yang mempunyai keterkaitan kejadian antara gambar satu dengan gambar lainnya. Peranan mediagambar berseri dalam pembelajaran menulis menurut Soeparno (1988: 19) adalah untuk membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas kemudian siswa diminta menuangkannya dalam bentuk tulisan”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:118) metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka-angka sebagai data dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian ini mempunyai desain seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998:12), “*one-group pre test* dan *post test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis bentuk uraian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dalam mengolah dan menganalisis data untuk mempermudah sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Berikut ini Langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mentabulasi nilai hasil pretes dan postest.
2. Melakukan uji normalitas data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pada kelas yang dikenai perlakuan media pembelajaran dan kelas yang tidak dikenai perlakuan media pembelajaran berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan aplikasi komputer yaitu SPSS versi 21 dengan uji kolmogorov Smirnov.

Dengan ketentuan berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ dan sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$.

- Melakukan uji hipotesis. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai thitung $<$ ttabel maka terima H_0 dan jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 pada taraf kesalahan 5%. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang berjumlah 22 orang. Proses penelitian dilaksanakan dengan menerapkan media gambar berseri pada pembelajaran menulis cerpen dengan berpedoman pada desain penelitian *one group pretest posttest design*.

Dalam penelitian ini dilakukan dua kali tes, yaitu tes *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* didapat dari kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan media gambar berseri, kemudian data *posttest* setelah siswa menulis cerpen dengan menggunakan media gambar berseri. Pada bagian ini akan dipaparkan hasil analisis data *pretest*, *posttest* uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Analisis Data *Pretest*

Di bawah ini merupakan hasil analisis data tes awal (*Pretest*) siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen sebelum menggunakan media gambar berseri ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Data *Pretest*

Data	Pretest
N	
Valid	22
Missing	0
Mean	59.05
Median	58.00
Mode	58
Std. Deviation	5.038
Minimum	50
Maximum	68

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 59,05. Nilai tengah 58. Nilai yang sering muncul atau modus 58, standar deviasi 5,03, nilai minimum 50 dan nilai maksimum 68. Berdasarkan nilai hasil *pretest* diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkannya media gambar berseri berada di bawah nilai KKM yaitu 75.

2. Analisis Data *Post Test*

Di bawah ini merupakan hasil analisis data tes akhir (*Posttest*) siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen setelah menggunakan media gambar berseri ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Data Postest

	Data	Postest
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		72.91
Median		75.00
Mode		80
Std. Deviation		8.513
Minimum		57
Maximum		85

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil postest sebesar 72,9. Nilai tengah 75. Nilai yang sering muncul/modus 80, standar deviasi 8,51, nilai minimum 57 dan nilai maksimum 85. Berdasarkan nilai hasil postest tersebut, diketahui bahwa kemampuan siswa menulis cerita pendek setelah menggunakan media gambar berseri berada di atas nilai KKM yaitu 75.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pada kelas yang dikenai perlakuan media pembelajaran dan kelas yang tidak dikenai perlakuan media pembelajaran berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan nilai sig > 0,05. Hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian menggunakan bantuan komputer yaitu dengan program *Statistical Package for Social* (SPSS) versi 21. Hasil perhitungan penelitian ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.05	72.91
	Std. Deviation	5.038	8.513
Most	Absolute	.173	.188

Extreme Differences	Positive	.173	.142
	Negative	-.154	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		.812	.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.525	.419

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikan pada data Pretest sebesar 0,525 dan nilai signifikan pada Posttest sebesar 0,419. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan kedua data lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah H0 (hipotesis nol) diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Paired Samples T Test. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H0 dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H0 pada taraf kesalahan 5%. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

<i>Paired Samples t Test</i>		T	Sig. (2-Tailed)
Pair 1	<i>Posttest – Pretest</i>	4,15	.000

Maka diperoleh nilai thitung sebesar 4,15 dan nilai ttabel dari 22 sampel siswa sebesar 2,07. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,15 > 2,07$), maka kesimpulannya adalah tolak H_0 dan terima H_a . Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar.

Hasil pengujian hipotesis menerangkan bahwa terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,15 > 2,07$). Penggunaan media gambar berseri membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Dalam hal ini media gambar berseri dalam proses pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan daya imajinasi dan menuangkan ide dalam sebuah tulisan.

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes menulis cerita pendek. Tes ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar. Selanjutnya, tes yang diberikan berupa tes awal (pretest) dan tes akhir (Postest). Data hasil pretest merupakan data yang menunjukkan kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan media gambar berseri dengan hasil nilai rata-rata sebesar 59,05. Sedangkan data Postest merupakan kemampuan menulis cerita pendek setelah menggunakan media gambar berseri menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 72,9. Hal ini menerangkan adanya peningkatan dari tes awal ke tes akhir yaitu 59,05 menjadi 72,9.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar berseri pada kelas XI SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar terdapat peningkatan pada pretest dan postest. Pemerolehan total nilai saat pretest sebesar 1.299 meningkat menjadi 1.604 pada data postest dengan jumlah nilai rata-rata pretest 59,05 dan nilai rata-rata Postest 72,9 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,15 > 2,07$).

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 2001. Menulis I. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad A. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soeparno. 1988. Media Pengajaran Bahasa. Klaten : Intan Pariwara.
- Sufanti, Main. 2010. Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiarti, Ni Luh Putu Yeni, I Ketut Adnyana Putra, dan I.B Gede Surya Abadi. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. Singaraja: Jurnal Mimbar PGSD. Vol 2, No 1.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. 1990. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Susanti, Aprilia dan Sri Hariani. 2013. Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian. Surabaya: Jurnal PGSD. Vol 01. No 02: 0-216.
- Tarigan, H.G. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.